

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Muri, 2016 hlm 62). Menurut Sugiyono (2020 hlm 8) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-experimental designs*. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada control yang ketat terhadap variabel. Bentuk penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. Sebagai berikut:

$$Y_1 \rightarrow X \rightarrow Y_2$$

Desain ini membandingkan perubahan hasil pretest (Y1), dengan Hasil Posttest (Y2), akibat perlakuan/ treatment (X) (Pratisti. W. D & Yuwono.S.,2018 hlm 82).

Pada penelitian yang akan dilakukan bahwa penelitian ini mencakup satu kelompok yang diobservasi pada tahap (Pretest) perilaku tanggung jawab anak. Kemudian dilanjutkan pemberian (*treatment*) yaitu menonton Serial Nussa. Setelah pemberian treatment, maka diukur kembali di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui perilaku tanggung jawab anak dengan pemberian tontonan tentang tanggung jawab (*Posttest*).

3.2 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Muri, 2016, hlm 102). Variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)

1. Video youtube Nussa dengan simbol Variabel Bebas (X) yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang
2. Perilaku Tanggung jawab merupakan variabel terikat (Y) Tanggung jawab merupakan tugas dan atau kewajiban yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dapat menanggung resiko yang dibuat oleh dirinya, anak yang bertanggung jawab dapat mampu membedakan mana tindakan yang baik dan kurang baik sehingga anak tersebut mampu mengambil keputusan dengan baik dan bijak (Hasbi, 2020).

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono.2020 hlm.80). Menurut Deni & Pipih (2013, hlm.17) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.

Populasi penelitian yang digunakan adalah siswa di sekolah PAUD Putra Bangsa. Sekolah tersebut memiliki jumlah keseluruhan murid dari usia 5-6 tahun yaitu sebanyak 19 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut. Maka diambil sampel atau

karakteristik yang sesuai dengan peneliti inginkan. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut hasil yang didapat atau kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representative (mewakili) (Sugiyono.2020, hlm.81). Sample ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Sampel itu sendiri terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil teknik penyampelan (Deni & Pipih, 2013,hlm.138)

Sampel yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampling yang diambil atas maksud dan pertimbangan tertentu. Seseorang atau sesuatu yang diambil sebagai sampel oleh peneliti, yang dianggap bahwa hal tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan bagi penelitiannya (Darmawan D. 2017, hlm.152). Begitupun sampel yang diambil adalah anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di PAUD Putra Bangsa dengan jumlah sampel 19 orang dengan pertimbangan: Anak yang berusia 5-6 tahun di PAUD Putra Bangsa Karondang.

3.4 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Putra Bangsa Karondangan RT 01/ RW 03, Sepang Kecamatan Taktakan Kota Serang, Banten. Peneliti memilih sekolah tersebut karena berdasarkan observasi pada bulan Agustus 2023 Masih ditemukan anak dengan rasa tanggung jawab yang rendah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Observasi merupakan pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak (Sulaiman, 2019). Melalui observasi peneliti ingin mengetahui secara langsung perilaku anak yang menunjukkan perilaku tanggung jawab sebelum, pada saat dan setelah pemberian tontonan seri animasi Nussa. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Kegiatan observasi ini dimana peneliti terlibat langsung dan mengikuti dalam kegiatan pembelajaran yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono,2012,hlm.204).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar penilaian perilaku tanggung jawab anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang perilaku Tanggung Jawab

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Sosial Emosional	Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang lain	Tahu Akan Haknya	1. Anak mau bergantian menggunakan mainan ditempat umum
			2. Anak meminta izin jika akan menggunakan barang milik orang lain
			3. Anak mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf
		Mentaati aturan	4. Anak mengetahui alasan pentingnya menaati aturan
			5. Anak memahami bahwa pelanggaran aturan akan menyebabkan hukuman
			6. Anak melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan

		Mengatur diri sendiri	7. Anak mengetahui rutinitasnya setiap hari di rumah maupun di sekolah
			8. Anak merapikan kembali mainan atau alat makan setelah selesai digunakan
			9. Anak mengetahui waktu berangkat dan pulang sekolah
		Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	10. Anak menjaga barang miliknya agar tidak rusak/hilang
			11. Anak menyelesaikan tugas tepat waktu agar mendapat waktu lebih untuk bermain.
			12. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan agar tidak terkena penyakit atau kuman

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Kriteria penilaian :

- Skor 4 : Berkembang Sangat Baik : (Mampu melakukan tanpa bantuan)
- Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan : (Mampu dengan sedikit bantuan)
- Skor 2 : Mulai Berkembang : (Mampu dengan bantuan)
- Skor 1 : Belum Berkembang : (Belum mampu melakukan)

3.7 Hasil Validasi Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Data dalam penelitian perlu diuji validitasnya terlebih dahulu, agar instrumen semakin layak untuk digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini untuk menguji validitas item instrumen digunakan formula *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}\{\Sigma Y^2 - \Sigma Y\}^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Skor Item

y = Skor total

n = banyaknya Subjek

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika rhitung > rtabel maka dinyatakan valid dan jika rhitung < rtabel maka dinyatakan tidak valid. Setelah dilakukan pengujian validitas instrumen menggunakan SPSS v22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Hasil Uji validitas Instrumen

Nomor Item Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.501	0.456	Valid
2	0.276		Tidak valid
3	0.764		Valid
4	0.726		Valid
5	0.825		Valid
6	0.696		Valid

7	0.788		Valid
8	0.522		Valid
9	0.133		Tidak valid
10	0.480		Valid
11	0.708		Valid
12	0.556		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen perilaku tanggung jawab pada anak usia dini menunjukkan bahwa dari 12 item yang diajukan terdapat 10 item yang valid karena r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0.456. Pada item 2 dan item 9 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung memiliki nilai korelasi di bawah r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasanya digunakan untuk menguji ketepatan, atau keakuratan suatu instrumen. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus *Cronbach Alpha*, rumursnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum s^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

$\sum s^2$ = jumlah varian butir

st^2 = vairan total

Menurut Sujarweni (2014, hlm.193) adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS v 22, maka diperoleh hasil hitung reliabilitas instrumen sikap tanggung jawab sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Uji Reliabilitas instrument

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.60.

3.8 Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2022,hlm.6) menjelaskan analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan bantuan SPSS versi 22 Windows. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik dengan tujuan menguji data yang telah telah diperoleh. Adapun beberapa pengujian yang diperlukan antara lain:

a. Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk

Data yang telah terkumpul lalu dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik melalui uji normalitas uji shapiro wilk. Uji shapiro wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Metode shapiro wilk menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data diurutkan kemudian dibagi ke dalam dua kelompok untuk dikonversi (Hidayat, 2014).

Alasan memilih uji normalitas menggunakan uji Shapiro wilk karena uji ini data penelitian diambil dari sumber yang berjumlah kurang dari 30 (<30).

a. Rumus perhitungan uji Shapiro Wilk

Rumus dari perhitungan uji Shapiro wilk adalah sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = *coefficient test* Shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = angka ke i pada data

b. Cara Membaca Hasil Uji Shapiro Wilk

Cara membaca hasil perhitungan uji Shapiro wilk adalah dengan melihat nilai Shapiro wilk hitung dan tingkat signifikannya. Dalam hasil uji SPSS, nilai Shapiro hitung ditunjukkan dengan nilai VALUE sedangkan signifikannya ditunjukkan dengan nilai Sig.

c. Signifikansi

Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro wilk. Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro Wilk, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p).

Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima ; H_a ditolak

Jika nilai $p < 5\%$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima

3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis mempunyai arti hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistic. Pengujian statistic selalu dirumuskan dalam bentuk Hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). ekspresi H_a adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau lingkaran dari H_a yang akan diuji melalui data sampel secara statistik.

Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, dimana jika hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis nihil maka hipotesis alternatif diterima begitu juga dengan sebaliknya. Pada penelitian ini pengajuan hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5% dari 100% kebenarannya atau kebenaran yang dicapai 95%.

a. Paired Sample T Test

Uji paired sample t test digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Jenis data yang digunakan harus berskala interval atau rasio (Radi E.2016,hlm.246). Uji ini digunakan untuk dua sampel berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Uji ini termasuk dari bagian statistik parametrik. Dimana dalam statistik parametrik data penelitian harus berdistribusi normal. Data yang didapat akan di analisis menggunakan SPSS v22 Windows.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan *Pretest-posttest* signifikan).

Rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

keterangan :

$\overline{X_1}$ = rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\overline{X_2}$ = rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sampel setelah perlakuan

n_2 = jumlah sampel setelah perlakuan

t = nilai t hitung

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengobservasi PAUD yang dijadikan lokasi penelitian
 - b. Menyusun RPP sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran yang ditentukan
 - c. Menetapkan tempat belajar sesuai kondisi yang diperlukan
 - d. Membuat kisi-kisi instrumen pada pokok pembahasan
 - e. Menganalisis item-item tes
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan test awal (*pre-test*) untuk mengetahui perilaku tanggung jawab anak sebelum perlakuan
 - b. Memberikan perlakuan (*treatment*)
 - c. Memberikan tes akhir (*pos-test*) untuk mengetahui peningkatan/berkembangnya perilaku tanggung jawab anak.
 - d. Tahap analisis dimana peneliti mengumpulkan data kuantitatif dari hasil *pretest* dan *posttest* anak kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS v22 for Windows.
3. Tahap pembuatan kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti melakukan uji hipotesis dari hasil data yang diperoleh, kemudian mengambil penarikan kesimpulan dari hipotesis yang telah di uji.